

**GAMBARAN PEMAHAMAN MATERI PELAJARAN SEJARAH
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)***



**IRFAN
1101686/2011**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten
Pasaman Barat

Nama : Irfan

NIM/BP : 1101686/2011

Program Studi : Pendidikan Sejarah

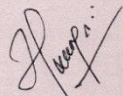
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, April 2016

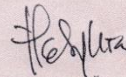
Disetujui oleh

Pembimbing I



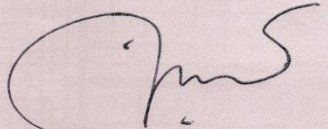
Drs. Zafri, M.Pd
NIP.195909101986031003

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP.197706082005012002

Ketua Jurusan



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 22 April 2016*

**Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kinali
Kabupaten Pasaman Barat**

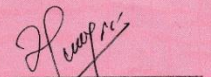
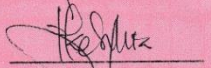
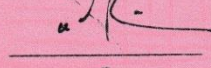
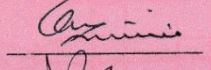
Nama : Irfan
NIM/BP : 1101686/2011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2016

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si
Anggota : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
: Dr. Ofianto, M.Pd
: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan


SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

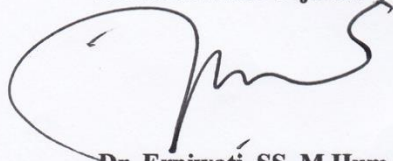
Nama : Irfan
NIM/TM : 1101686/ 2011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 197104061998022001

Saya yang Menyatakan



Irfan
NIM. 1101686

ABSTRAK

Irfan. 1101686/2011. Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016.

Pemahaman merupakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari hanya sekedar mengetahui. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejarah menjadi sangat penting, khususnya bagi kelas X yang mempelajari pelajaran sejarah dari dasar. Materi pelajaran sejarah terdiri dari beberapa materi yaitu materi fakta, konsep dan prinsip. Ketiganya saling berkaitan satu sama lain dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pemahaman materi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat baik dalam pemahaman fakta, konsep, dan prinsip.

Penelitian ini adalah jenis deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang di ambil secara acak yang berjumlah 39 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan tes yang diperkuat dengan wawancara. Hasil tes yang didapat kemudian diolah dengan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan gambaran pemahaman materi pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan adalah 66.12%. Nilai ini tergolong baik. Walaupun dalam pemahaman prinsip menjadi pemahaman yang paling rendah dari pemahaman fakta dan pemahaman konsep. Banyaknya masalah yang dihadapi siswa dalam pemahaman materi pelajaran sejarah beragam macamnya, baik faktor internal individu siswa maupun faktor eksternal seperti terbatasnya buku-buku sumber yang tersedia, sarana parasarana yang kurang memadai, minimnya alokasi waktu dalam penyajian materi, dan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, pemahaman terhadap materi pelajaran sejarah perlu ditingkatkan. SMA Negeri 1 Kinali seharusnya lebih memperhatikan mata pelajaran sejarah, guru sejarah SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, siswa hendaknya belajar lebih aktif sehingga muncul rasa ingin tahu yang tinggi akan materi yang dibahas, serta perlu adanya kelompok belajar yang membahas tentang materi pelajaran sejarah, agar pelajaran sejarah yang dianggap oleh siswa kurang penting menjadi penting dan disenangi oleh siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Padang dengan Judul **“Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi selesai berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Irwan) dan Ibu (Evi Andriani), beserta adik-adikku Eftia Nofta, Kurnia Fitri Dan Rizki Fitria, serta seluruh keluarga yang telah banyak membantu dan berusaha sekuat tenaga dalam memberikan dukungan moril maupun materil.
2. Bapak Drs. Zafri, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S. IP, M. Si selaku pembimbing II dengan ketulusan hati, kesabaran serta motivasi berharganya dalam mengarahkan penulis pada saat memberikan bimbingan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Dr. Ofianto, M. pd, dan Ridho Bayu Yefterson, M. Pd selaku pembahas yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk membahas skripsi yang saya buat dan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sejarah yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama belajar sejarah di Jurusan Sejarah.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada kepala sekolah, guru sejarah maupun staf SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan kelancaran dalam proses penelitian ini.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Sejarah 2011, kakak-kakak dan adik-adik Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang turut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan menjadi amal yang soleh dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskriptif variabel.....	12
1. Pemahaman materi pembelajaran	12
2. Pengertian pembelajaran	20
3. Pembelajaran sejarah	21
B. Studi Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi.....	33
C. Populasi dan Sample Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	38
G. Validitas Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum SMA Negeri 1 Kinali	42
B. Temuan Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	58
D. Kejujuran Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1. Persentase (%) Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian Tengah Semester I Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2015-2016.....	8
Tabel 2. Kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016.....	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat...	36
Tabel 4. Kriteria pengukuran distribusi.....	39
Tabel 5. Keadaan ruangan SMA Negeri 1 Kinali.....	45
Tabel 6. Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin, jumlah guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Kinali.....	47
Tabel 7. Data jumlah siswa tahun pelajaran 2015/2016	47
Tabel 8. Skor gambaran pemahaman materi pelajaran sejarah kelas X SMAN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	51
Tabel 9. Persentase Kesuksesan Siswa Dalam Menjawab Soal Tes Ujian...	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Analisis Data: Model Interaktif Miles dan Huberman.....	41
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2. Kisi-kisi Tes Penelitian
- Lampiran 2. Soal Tes Penelitian
- Lampiran 3. Jawaban Soal Tes Penelitian
- Lampiran 4. Pedoman wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merupakan aktor penting dalam mempersiapkan segala sesuatu dalam mencapai tujuan bangsa yang bermartabat dan berkualitas. Salah satu yang harus diperhatikan pemerintah adalah tentang pendidikan harus berjalan sesuai dengan yang direncanakan, pendidikan di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka semua komponen pendidikan harus berjalan sesuai sebagaimana mestinya serta melakukan perbaikan, bentuk perbaikan saat ini diantaranya melakukan peningkatan kualitas guru, peningkatan tenaga profesional, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, Namun tidak terkecuali pemahaman murid atas materi pembelajaran harus di tingkatkan. Pemahaman materi pembelajaran harus ditingkatkan kepada semua mata pelajaran, salah satunya mata pembelajaran sejarah. Pemahaman mata pembelajaran sejarah harus dimulai dari tingkat yang

lebih rendah, kenapa pembelajaran sejarah harus dimulai ditingkat yang lebih rendah karena pembelajaran sejarah berkaitan satu sama lainnya.

Menurut I Gede Widja (1989:10) sejarah adalah ilmu tentang asal usul dan perkembangan peristiwa yang telah terjadi. Sebagai sebuah pengalaman kolektif manusia, sejarah mempunyai makna pelajaran dan pengalaman hidup sehingga menjadikan manusia lebih arif dan humanis. Sejarah Indonesia merupakan studi atau kajian mengenai berbagai peristiwa yang terkait dengan asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat dan bangsa Indonesia pada masa lampau untuk menjadi pelajaran dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sejarah Indonesia dapat juga dimaknai sebagai kajian tentang kemegahan atau keunggulan dan nilai-nilai kejuangan bangsa Indonesia untuk ditrasformasikan kepada generasi muda sehingga melahirkan generasi bangsa yang unggul dan penuh kearifan.

Secara operasionalnya, mata pelajaran sejarah berpedoman kepada kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) No 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut;

“(1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan; (2) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan; (3) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau; (4) menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang; (5) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.”

Hal senada juga disebutkan menurut kurikulum 2013 tentang tujuan mata pelajaran sejarah sebagai berikut;

“(1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia; (2) Mengembangkan kemampuan berfikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif; (3) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau; (4) Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang; (5) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa; (6) Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat, dan bangsa; (7) Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.”

Berdasarkan kutipan di atas, beberapa tujuan pembelajaran sejarah pada prinsipnya memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik mata pelajaran sejarah tersebut adalah berfikir proses gerak perubahan dan berfikir logis tiga dimensi waktu (lampau, sekarang dan akan datang), maksudnya adalah siswa diharapkan mampu berfikir secara kritis dari proses gerak perubahan sejarah dan berfikir logis tiga dimensi waktu tersebut.

Karena *ideal* nya dalam tujuan pembelajaran sejarah dijelaskan bahwa sejarah bertujuan untuk melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah. Berfikir kritis pada materi pelajaran sejarah dapat diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menanyakan secara detail bagaimana fakta sejarah tersebut dapat terjadi. Senada dengan Sudjana (2002:201) yang mengatakan tentang pemahaman itu merupakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari hanya sekedar mengetahui. Jadi, paham itu adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali arti yang dipelajari, menginterpretasikanya, kemudian memprediksi hasil dari apa yang dipahaminya. Menurut Suke Silverius (1991:40-41), mengatakan bahwa seseorang dikatakan paham adalah apabila dia memiliki tiga kemampuan. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambarkan, artinya kemampuan siswa dalam menggambarkan suatu fakta sejarah

2. Kemampuan membedakan, artinya kemampuan siswa untuk membandingkan suatu konsep dalam materi sejarah
3. Kemampuan menjelaskan, artinya kemampuan siswa untuk menjelaskan suatu kausalitas dalam materi sejarah.

Sehubungan dengan itu, aktor yang paling penting dalam mencapai pemahaman materi pelajaran sejarah siswa adalah guru. Karena dalam pembelajaran sejarah guru harus kreatif dalam memberikan materi kepada siswa dan memiliki metode yang dapat membuat siswa aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru harus mampu mengembangkan dan menggali potensi serta kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mampu memahami suatu materi tetapi siswa juga mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru. Sehingga, jika siswa telah memahami materi tersebut, maka hasil belajar siswa akan lebih baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diinginkan.

Berbicara mengenai hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan dalam tahap keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani (Omear Hamalik 1993:21). Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Jadi, hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Pemahaman materi pelajaran menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Alangkah baiknya pemahaman materi pelajaran sejarah dimulai dari tingkatan kelas terendah di SMA yaitu di kelas X, karena pembelajaran ditingkat ini lebih di dominasi materi tentang pemahaman akan pembelajaran sejarah yang merupakan dasar dari materi pembelajaran sejarah. Apabila pemahaman siswa di kelas X mengalami peningkatan, maka secara keseluruhan dan berkelanjutan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sejarah akan sangat baik di tingkat kelas selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 5 Oktober 2015 di lapangan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah yang terjadi di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat peneliti menemukan ***Realita*** bahwa guru dalam pembelajaran sejarah masih belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga proses pembelajaran sejarah masih didominasi oleh guru. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru hanya memberikan gambaran fakta-fakta yang ada di dalam materi pelajaran sejarah tanpa dapat membuktikan keadaan sebenarnya, yang disebabkan keterbatasan media pembelajaran. Konsep-konsep yang dibahas oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah terkadang sulit untuk dipahami siswa, sehingga siswa kesulitan dalam menerjemahkan konsep tersebut. Dalam materi prinsip juga jarang dibahas dalam proses pembelajaran sejarah oleh guru,

sehingga kondisi ini berdampak kepada siswa pasif, tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru ataupun bertanya tentang materi pelajaran yang mereka kurang pahami, dan sebagian siswa terlihat bosan serta acuh tak acuh pada saat pembelajaran sejarah berlangsung. Ditambah lagi dengan temuan di lapangan tentang kemampuan belajar siswa terhadap materi pelajaran sejarah masih rendah dan kurang bisa membedakan mana materi fakta, konsep dan prinsip. Pada umumnya siswa hanya terpaku pada materi pembelajaran sejarah yang bersifat ingatan.

Selain itu peneliti menemukan lagi bukti lain yang menunjukkan rendahnya pemahaman pembelajaran sejarah siswa, terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester I kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan yang bersumber dari tata usaha SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 78 seperti yang tergambar pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Persentase (%) Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian
Tengah Semester I Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kinali
Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2015-2016

Kelas	Jumlah siswa	Persentase (%) Siswa			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
X1	32	3	8,82	29	90,68
X2	32	2	6,25	30	93,75
X3	32	1	3,12	31	96,88
X4	33	2	6,06	31	93,94
X5	32	2	6,25	30	93,75
X6	32	3	8,82	29	90,68
X7	33	4	12,12	29	87,88
X8	34	4	11,76	30	88,24
X9	33	3	9,09	30	90,91
X10	31	2	6,45	29	93,55
X11	32	2	6,25	30	93,75
X12	34	1	2,94	33	97,06

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Pada Tabel 1 memperlihatkan hasil persentase ketuntasan ujian tengah semester I mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, terlihat bahwa siswa yang tuntas hanya 2,94% sampai 12,12% dan siswa yang tidak tuntas berkisar dari 87,88% sampai dengan 97,06%. Hal tersebut membuktikan hasil belajar sejarah yang diperoleh pada umumnya masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Jadi, berdasarkan keadaan di atas hasil belajar sejarah yang rendah tersebut merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa pemahaman materi sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat masih rendah, seharusnya siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar

karena pertanyaan yang ada di anggap sebagai pertanyaan dasar tentang pelajaran sejarah yang seharusnya mereka pahami dan mengerti.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran sejarah khususnya pada kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat yaitu tentang memahami fakta, konsep dan prinsip, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Gambaran Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti mengidentifikasi empat masalah yang relevan dalam pemahaman materi pembelajaran sejarah. Masalah yang dimaksud diidentifikasi sebagai berikut: Pertama, guru cenderung lebih dominan sehingga terkesan hanya memberikan konsep-konsep tanpa ada penjelasan yang di sertai dengan fakta-fakta yang ada. Kedua, siswa kurang berkonsentrasi dalam memahami materi pembelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh guru sehingga nilai yang didapat rendah. Ketiga, terbatasnya media yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran sejarah. Keempat, kemampuan memahami materi pembelajaran sejarah masih belum optimal.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian maka masalah yang akan dibahas terbatas hanya untuk mengungkapkan tentang tingkat pemahaman materi pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam bentuk memahami fakta, konsep dan prinsip dalam materi pembelajaran sejarah kelas X.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pemahaman materi pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam bentuk memahami fakta, konsep dan prinsip?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemahaman materi pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang berbentuk fakta, konsep dan prinsip.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu kepada dunia pendidikan tepatnya di jurusan sejarah FIS-UNP.

2. Manfaat Praktis

- a) Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru sejarah dalam memahami materi pembelajaran sejarah yang akan disampaikan.
- b) Sebagai pengalaman baru serta membangkitkan motivasi belajar bagi siswa SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
- c) Meningkatkan kemampuan pemahaman pembelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman barat.
- d) Sebagai bahan masukan bagi guru sejarah SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.